

# AGAMA VS SAINS DALAM PUSARAN BADAI PANDEMI

Oleh:  
Dr. Ali Imron

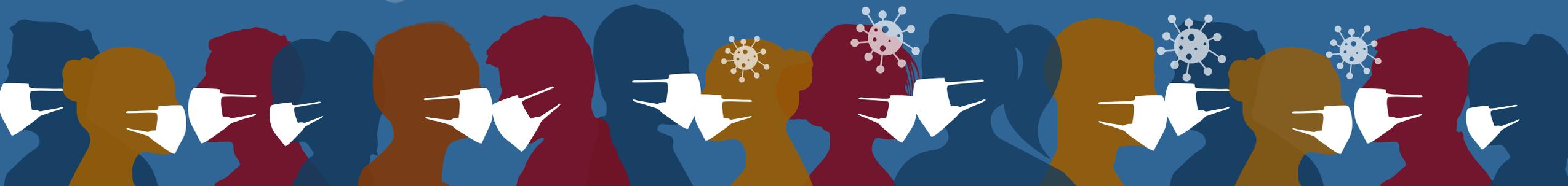
Disampaikan dalam Acara Webinar Ushuluddin Series:  
AGAMA VS SAINS

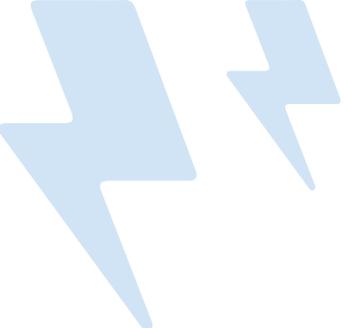
**FAK. USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA,  
10 JUNI 2020**



**MENGATASI PANDEMI, SEMUA HARUS  
TUNDUK PADA SAINS**

**BENARKAH?**





# Relasi Agama dan Sains: Ian G Barbour

## KONFLIK

Selalu bertentangan. Hanya bisa memilih salah satu, menolak yang lain

## INDEPENDEN

Berdiri sendiri-sendiri, tidak usah saling mencampuri

## DIALOG

Mencari persamaan atau perbandingan secara metodis dan konseptual antara agama dan sains,

## INTEGRASI

madukan sains dan agama secara utuh.



Bagaimana Kaitannya dengan  
Corona?

# KONFLIK

detikNews > Berita

## Bubarkan Sholat Jumat karena Corona, Camat di Parepare Sulsel Dipolisikan

Hermawan Mappiwali - detikNews

Kamis, 30 Apr 2020 07:11 WIB

233 komentar

Video



Petugas Ricuh dengan Jemaah Masjid, Menghimbau Agar ...

Tribunnews.com  
YouTube - 4 Mei 2020



Penertiban Warga yang Berkumpul, Petugas Ricuh dengan ...

KOMPASTV  
YouTube - 4 Mei 2020



Berniat Menutup Masjid Petugas Ricuh dengan Jemaah ...

TribunJakarta Official  
YouTube - 5 Mei 2020



**INDEPENDEN**

Tidak bisa dilalukan,  
karena kumpulan ibadah  
dianggap bagian yang  
harus dihilangkan



## DIALOG

Metode *Lock Down* sesuai dengan metode karantina Nabi.

"Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari)

# Integrasi: Memerangi Wabah adalah Jihad

*“Dan barangsiapa yang menjaga kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah menjaga kehidupan manusia seluruhnya.” (QS. Al Maidah: 32)*

الشُّهَدَاءُ خَمْسَةٌ الْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالْغَرِيقُ وَصَاحِبُ الْهَدْمِ  
وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

*“Orang yang mati syahid ada lima: orang yang mati karena ath-tha’un (wabah), orang yang mati karena menderita sakit perut, orang yang mati tenggelam, orang yang mati karena tertimpa reruntuhan dan orang yang mati syahid di jalan Allah.” (HR. Bukhari, no. 2829 dan Muslim, no. 1914)*

# Problem Kumpul-kumpul (*Mass Gathering*)

COVID-19

Travel Medicine and Infectious Disease

Volume 34, March–April 2020, 101617

## COVID-19 – the role of mass gatherings

Shahul H. Ebrahim <sup>a</sup> ✉ ... Ziad A. Memish <sup>b</sup>  ✉

Show more 

<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101617>

Get rights and content

MG Event	Number of persons (Millions)	Interval of occurrence	Geographic scope
Arbaeen, Iraq	9–60	Annual	Regional
Carnival, Brazil	5	Annual	Regional
Olympics	10	4 years	International
Hajj, Saudi Arabia	3–5	Annual	International
Namugongo Martyr's Day, Uganda	5–7	Annual	Regional
Expo Dubai 2020	25	Adhoc	International
Qom Shia pilgrimage, Iran	20	continuous	Regional

**A single mass gathering resulted in massive transmission of COVID-19 infections in Malaysia with further international spread**

FREE

Nor Fazila Che Mat, PhD,  
Hisham Atan Edinur, PhD,  
Mohammad Khairul Azhar Abdul Razab, PhD,  
Sabreena Safuan, PhD ✉

*Journal of Travel Medicine*, Volume 27, Issue 3,  
April 2020, taaa059,

<https://doi.org/10.1093/jtm/taaa059>

**Published:** 18 April 2020 **Article history** 

# Problem *Religious Mass Gathering*

"Hindarilah orang yang terkena lepra seperti halnya kalian menghindari seekor singa." (H.R. Al-Bukhari).



## LOCKDOWN

“ Saatnya Masjid kembali menjadi pelopor, tidak usah lihat dan iri dengan kantor-kantor yang masih buka, mal-mal yang tidak tutup. Sejak era penjajahan, Masjid sudah jadi pelopor mengusir penjajah dan pertahankan kemerdekaan. Kini saatnya Masjid kembali jadi pelopor mengusir virus corona, dengan cara hentikan seluruh kegiatan yang mengumpulkan jamaah seperti pengajian, sholat jamaah, sholat Jum'at dll di Masjid. ”

*H. Azman Latief*  
Ketua Takmir Masjid Gedhe Kauman

mesjidgedhe\_official

www.mesjidgedhe.or.id

## In Picture: Cegah Penyebaran Covid-19, Gereja Ditutup

Bentuk ibadah gereja dilakukan secara live streaming melalui media sosial.

Senin , 06 Apr 2020, 15:18 WIB



## Cegah Penyebaran Corona, Umat Buddha Dukung Ibadah Tak Digelar di Vihara

Tim detikcom - detikNews  
Sabtu, 28 Mar 2020 10:30 WIB

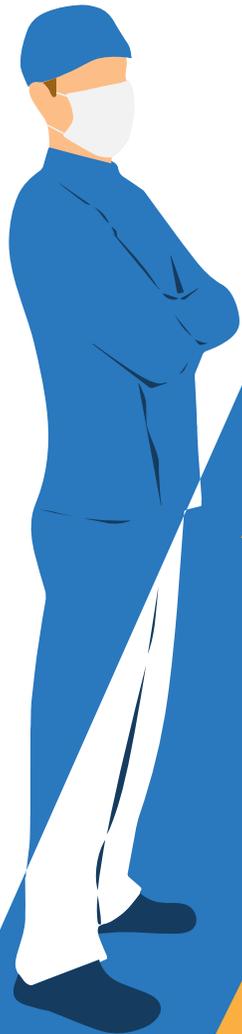


Vihara Bahtera Bhakti (Kelenteng Ancol), Jakarta Utara. (Lisye/detikcom)

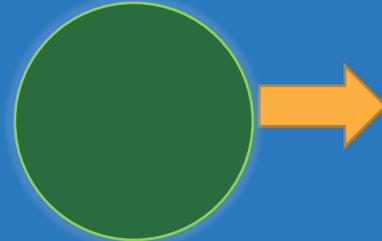
# INTEGRASI ILMU TAFSIR DAN DALAM JIHAD MELAWAN KORONA

*Konsep*

*'Am-Khos Imam al-Syafi'i dalam kitab al-Risalah*



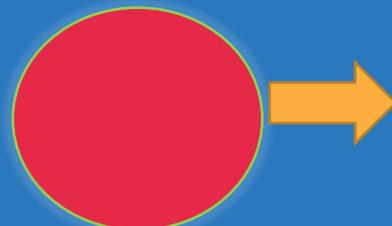
Dalil Am



Berlaku untuk kondisi umum

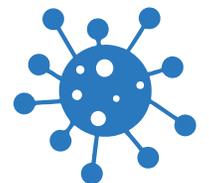
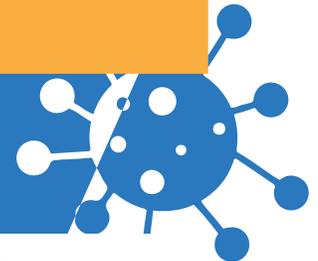
Hai orang-orang beriman, apabila kamu hendak melakukan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai siku, usaplah kepalamu, dan basuhlah kakimu hingga dua mata kaki (al-Maidah: 6)

*Takhshish*



Berlaku untuk situasi khusus

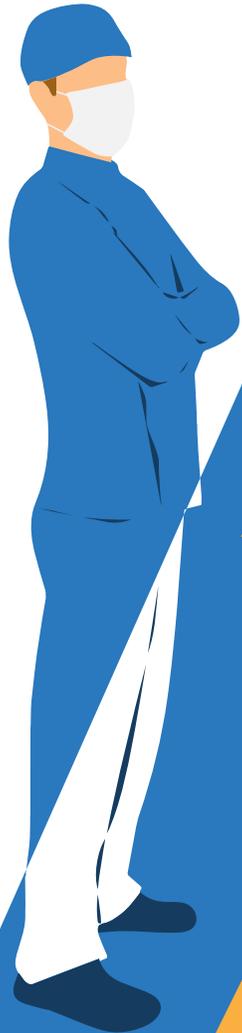
Hadis menyebutkan, khusus bagi yang memakai khuf ketika masih suci, maka saat wudhu kakinya cukup diusap, tidak perlu dibasuh



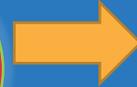
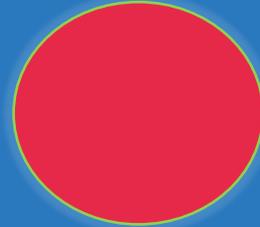
# INTEGRASI ILMU TAFSIR DAN DALAM JIHAD MELAWAN KORONA

*Konsep*

*'Am-Khos Imam al-Syafi'i dalam kitab al-Risalah*



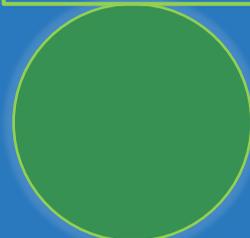
Dalil Am



Berlaku untuk kondisi umum

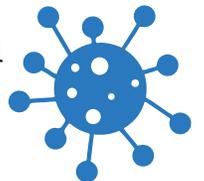
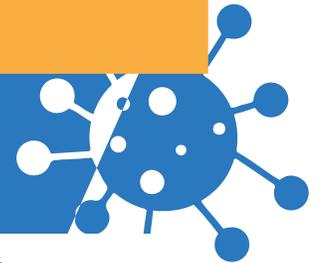
Laki-laki dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya  
(al-Maidah: 38)

Takhshish



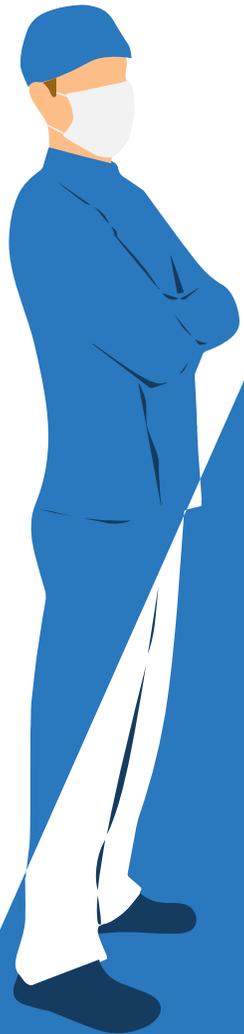
Berlaku untuk situasi khusus

Tidak dipotong tangan pencurian yang senilai seperempat dinar atau lebih  
(HR BUkhari)



# INTEGRASI ILMU TAFSIR DAN DALAM JIHAD MELAWAN KORONA

*Konsep 'Am-Khos*



Dalil Am



Berlaku untuk kondisi umum

Hai orang-orang beriman, apabila kamu diseru untuk shalat jum'at maka bersegeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli (al-Jumuah: 9)

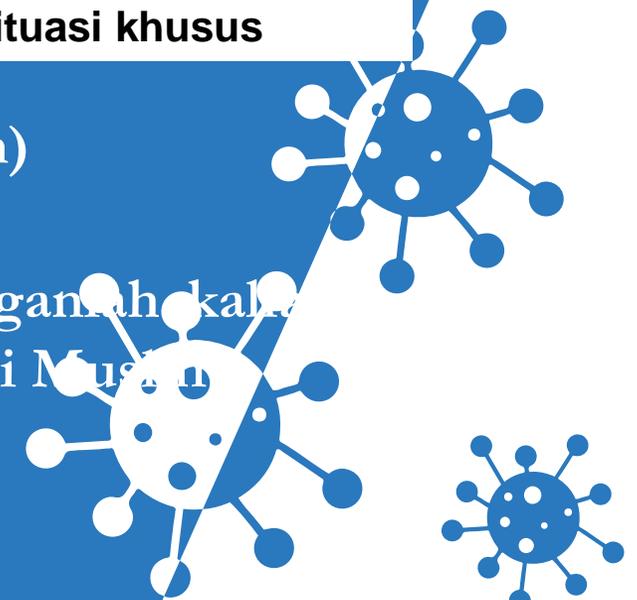
Takhshish



Berlaku untuk situasi khusus

“Shalatlah di rumah-rumah kalian” (HR Bukhari Muslim)

“Jadikanlah shalat kalian di rumah-rumah kalian dan janganlah kalian menjadikan rumah kalian sebagai kuburan” (HR Bukhari Muslim)

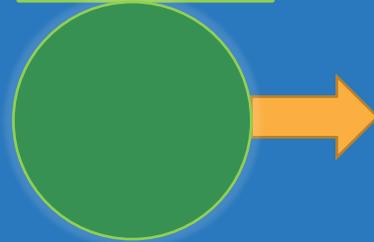


# INTEGRASI ILMU TAFSIR DAN DALAM JIHAD MELAWAN KORONA

## *Konsep* 'Am-Khos (Kasus Jabat Tangan)



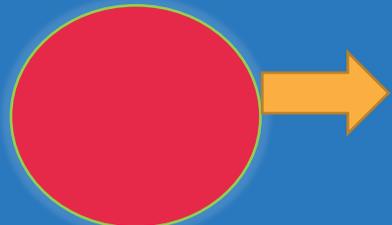
Dalil Am



Berlaku untuk kondisi umum

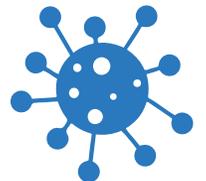
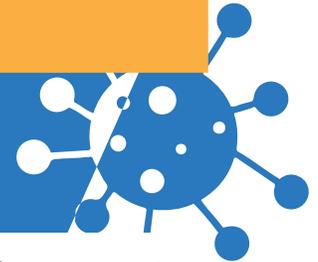
Tidaklah seorang Muslim bertemu dan berjabat tangan kecuali akan diampuni dosa-dosa mereka selagi belum berpisah (HR Abu Dawud)

*Takhshish*



Berlaku untuk situasi khusus

“Ketika ada orang berkusta hendak menjabat tangan Nabi untuk berbaiat, Nabi menolak seraya bersabda, “Pulanglah, aku sudah menerima bai’atmu (HR Muslim)”



# • Gotong Royong Covid-19

## Bantu Penanganan Corona, Sinode Gereja Kibaid Serahkan Bantuan

© Fri, 08/05/2020 - 14:52 - Syariat Tella



for your  
tifully d

REPUBLIKA.co.id



Dunia-islam > Khazanah - Indonesia

## 33 Rumah Sakit NU Tangani Pasien Covid-19

Sudah ada 33 RS NU yang menangani pasien Covid-19.

Selasa, 14 Apr 2020, 14:54 WIB



KOMPAS.com



JELAJAHI

## Datangkan 1 Juta Rapid Test Kit Corona, Pengusaha dan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Galang Donasi

Kamis, 19 Maret 2020 | 20:07 WIB



Komentar



Update 26 Mei 2020 Pukul 16.00 Wib

## 77 Rumah Sakit Muhammadiyah - 'Aisyiyah' Yang Melayani Pasien Covid-19



# • Gotong Royong Covid-19



**VAKSIN PASIF COVID-19**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**VAKSIN PASIF COVID19 (Donor Plasma)**

**Surabaya:**  
RSUD Dr. Soetomo  
dr Agi Harliani: 0812 8522 4426

**Semarang:**  
RSUP Dr. Kariadi  
0821 3702 8518

**Makassar:**  
RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo  
Dr Sri Julyani 0811 4100 939  
dr Raehana Samad 0812 41814 036

**Bali:**  
RS Universitas Udayana  
Dr I Wayan Aryabiantara 0812 3822 009  
Dr Ni Kadek Mulyantari 0857 3753 1982

**Solo:**  
RSUD Dr Moewardi  
dr Arifin 0813 2751 2014  
dr Sri Marwanta 0812 2584 412

**Terapi Plasma Kovalesen?**

Adalah salah satu metode vaksinasi pasif yang dilakukan dengan cara memberikan plasma pasien yang SUDAH SEMBUH dari covid-19 kepada pasien dengan COVID-19 yang MASIH DIRAWAT.

**Kriteria Donor :**

- Berusia 16 - 60 tahun
- Sembuh dari covid-19 (2x hasil pemeriksaan negatif)

**“Mari Bergotong Royong, Bangkit Bersama, Sehat Semua, Indonesia Raya!”**



industryco.id  
Portal Berita Industri No.1 di Indonesia

29/05/2020 | 18:36    COMPOSITE 4753.612 ▲ 37.43 0.79%    MBX 1314.45 ▲ 1

## Kabar Gembira, Vaksin Covid-19 Buatan Kalbe Farma dan Genexine Inc di Uji Coba Juni 2020

Oleh : Candra Mata | Jumat, 29 Mei 2020 - 13:51 WIB



# Salah Paham Agamawan dan Tekstualis

COVID-19



According to legend, when a plague came to the city of Yogyakarta, the sultan ordered his citizens to cook sayur lodeh and stay home for 49 days. And the plague ended.



# Sanepa: Filosofi Sayur Lodeh 7 Rupa (1) COVID-19



Kluwih

*Artocarpus camansi*



Pic. of *Artocarpus camansi* by Fransisco Manuel Blanco (1880-1883) from Flora de Filipinas.



Angka 7 disebut *Pitu*, melambangkan *Pitulungan*, simbol bahwa masyarakat sekarang butuh pertolongan

1. *Kluwih*, bentuk daunnya mengingatkan orang akan tangan yang berdoa. *Kluwih* dari kata *kaluwihan* (kemampuan lebih) dari Dzat yang *Linuwih*, atau Tuhan Yang Maha Segalanya. Artinya, hendaklah minta pertolongan kepada Tuhan YME.



# Sanepa: Filosofi Sayur Lodeh 7 Rupa (2)

COVID-19



2. Kacang Panjang/Kacang Gleyor/Kacang Lanjar, Mengingatkan manusia agar selalu punya *lanjaran* (pegangan), berupa protokol kesehatan pemerintah, maupun ajaran agama (Allah *al-Shamad*, artinya Allah tempat bersandar/bergantung). Manusia tanpa pegangan seperti kacang tanpa lanjaran, hidupnya *gleyar-gleyor* (sempoyongan)

3. Kulit melinjo, simbol bahwa memahami bencana jangan hanya pada tataran kulit, tetapi sampai ke inti masalah. Juga, saat berdoa memohon *pitulungan*, jangan hanya di bibir saja, tetapi juga hati khusyuk.

4. Daun melinjo disebut *Godong So*, dari kata *Aso* atau *Sareh*, yang artinya sabar.

Sumber: @konservasijogja



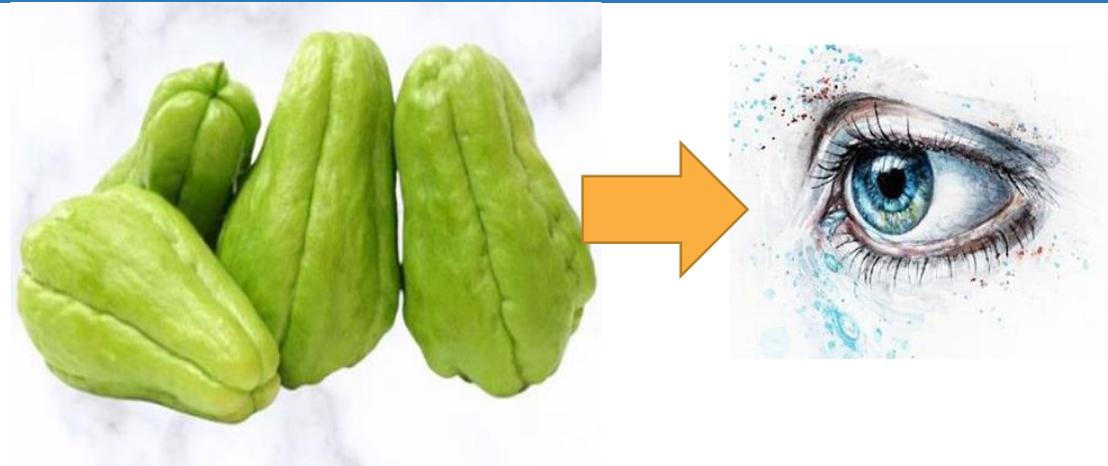
# Sanepa: Filosofi Sayur Lodeh 7 Rupa (3)

COVID-19



Pic. by Larisa Koshkina from Pixabay

Terong Ungu. Dalam bahasa Jawa, “*wungu*” artinya bagun (terjaga), meringatkan agar dalam menghadapi bencana masyarakat selalu terjaga, waspada, jangan sampai lengah menjaga keselamatan diri, keluarga, dan orang-orang dekat di Sekitar



Waluh Jipang atau labu siam. *Waluh* berasal dari kata “*Uwal*” (lepas) “*luh*” (air mata). *Waluh* dalam sayur lodeh adalah simbol harapan agar umat manusia segera bisa lepas dari air mata yang disebabkan penderitaan dari bencana maupun wabah

# Sanepa: Filosofi Sayur Lodeh 7 Rupa (4)

COVID-19



7. *Tempe* dalam sayur lodeh adalah simbol dari pesan yang dirangkum dalam ungkapan “*Temenan Anggone Dhepe*” (sungguh-sungguh dalam berdoa).





**WASSALAMU'ALAIKUM**

**SALAM PANCASILA**